



## **Ekplorasi Motif Tumpal Sarung Betawi pada Busana Pesta dengan Hiasan Teknik Lekapan Payet**

Sri Sekartinah<sup>1, a)</sup> dan Astuti<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>a)</sup> Corresponding author : [Srisekar9700@gmail.com](mailto:Srisekar9700@gmail.com)

**Abstract.** Party dress is clothing worn to attend party events. Party dress models are more varied and more complicated. Beading technique is a technique of decorating cloth, clothing and clothing accessories, using sequins and beads, with types, sizes and colors that are adapted to the objects being decorated. The purpose of making party dress products with the tumpal Betawi motif is batik one of the Indonesian heritages that must be preserved by the Indonesian people, especially teenagers as the nation's next generation. By exploring the tumpal motif in the manufacture of women's party clothing, it is hoped that it can preserve and promote one of the typical Betawi batiks. The benefits of placing the beads on party clothes with tumpal motifs on party clothes are intended to make the clothes more beautiful and highlight the motifs in the batik. and clothes become more glamour and beauty. The method used in writing this scientific paper is Project Based Learning with the stages: determining the source of ideas, making moodboards, making designs, and making products, placing beading techniques on clothing and finishing.

**Keywords:** Party Dress, Tumpal Betawi, Beading Technique

**Abstrak.** Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit. Lekapan payet merupakan teknik menghias kain, busana dan pelengkap busana, menggunakan payet dan manik-manik, dengan jenis, ukuran dan warna yang disesuaikan dengan benda yang dihias. Tujuan pembuatan produk busana pesta dengan motif tumpal Betawi yaitu karena batik adalah salah satu warisan Indonesia yang wajib dilestarikan masyarakat Indonesia terutama kaum remaja sebagai generasi penerus bangsa. Dengan eksplorasi motif tumpal pada pembuatan busana pesta wanita diharapkan dapat melestarikan dan mempromosikan salah satu batik khas Betawi. Manfaat pemasangan lekapan payet pada busana pesta dengan motif tumpal pada busana pesta dimaksudkan agar busana menjadi lebih indah dan lebih menonjolkan motif yang ada pada batik tersebut. dan busana menjadi lebih terlihat menarik. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu Project Based Learning dengan tahapan: penentuan sumber ide, pembuatan moodboard, pembuatan desain, dan pembuatan produk, pemasangann Teknik lekapan payet pada busana dan finishing.

**Kata kunci:** Busana Pesta, Tumpal Betawi, Teknik Lekapan Payet

## PENDAHULUAN

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti model lengan dengan berbagai macam pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan rok. (Anggraeni, 2015)

Eksplorasi merupakan sebuah pencarian terhadap suatu hal yang baru. Eksplorasi disebut juga penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu. Eksplorasi ini dilakukan dengan cara mengeksplor keunikan bentuk dan keindahan warna. (Rizqi, 2020) Eksplorasi yang dilakukan yaitu pada motif tumpal sarung Betawi yang dijadikan sumber ide dan Teknik lekapan payet sebagai hiasan pada busana pesta, salah satunya adalah gaun. Motif tumpal sarung betawi pada busana pesta memberikan lambang keselarasan dengan alam pada wanita yang memakainya sehingga menginspirasi penulis untuk membuat busana pesta yang diberi hiasan dengan teknik lekapan payet.

Motif tumpal memiliki makna penolak bala atau penjauh bencana bagi yang memakainya. Hal ini dikarenakan gambar segitiga tumpal yang runcing mirip dengan gigi buaya. Motif tumpal yang terdiri dari tiga sisi ini memiliki arti magis yaitu keselarasan antara manusia, semesta, dan alam lain atau tuhan. Sehingga motif tumpal selalu dikaitkan dengan cara hidup manusia yang dapat selaras dengan alam sehingga membuka perspektif yang lebih baik dalam hal ketuhanan. Motif tumpal mengajarkan hidup kehidupan yang paripurna, seimbang antara dunia dan Tuhan. (Utami, 2021)

Lekapan payet merupakan teknik menghias kain, busana dan pelengkap busana, menggunakan payet dan manik-manik, dengan jenis, ukuran dan warna yang disesuaikan dengan benda yang dihias. Tujuan pembuatan hiasan lekapan payet pada Kajian Komprehensif Tata Busana ini adalah untuk menggali kreativitas penulis dalam pembuatan hiasan pada busana pesta. Penulis mengembangkan sumber ide dari motif tumpal sarung betawi sebagai hiasan yang menggunakan teknik lekapan payet pada busana pesta. (Naura, 2016)

## METODE

Manfaat pembuatan hiasan teknik lekapan payet pada Kajian Komprehensif Tata Busana ini adalah terwujudnya produk busana pesta dari eksplorasi motif tumpal sarung betawi sebagai hiasan pada busana pesta. Metode yang digunakan untuk penulisan karya ilmiah ini yaitu Project Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Project Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Metode Project Based Learning diterapkan dalam pengerjaan busana dengan judul "EKSPLOKASI MOTIF TUMPAL SARUNG BETAWI PADA BUSANA PESTA DENGAN HIASAN TEKNIK LEKAPAN PAYET" karya kajian komprehensif tata busana yang dilakukan dalam beberapa bentuk tahapan, diantaranya:

1. Penentuan Sumber Ide, Penentuan sumber ide didapat dari motif tumpal sarung betawi. Motif tumpal sarung betawi yang dikaitkan dengan keselarasan dengan alam menginspirasi penulis untuk membuat hiasan pada busana pesta dengan teknik lekapan payet.
2. Kajian teori, Mengetahui dan mempelajari karakteristik motif tumpal sarung betawi, dan hiasan teknik lekapan payet.
3. Pembuatan Moodboard, Membuat moodboard dilakukan dengan cara mengambil sumber ide dari gambar berupa foto yang memuat tema, image style, color pallete, corak, tekstur, dan model.

4. Pembuatan Desain, Pembuatan desain dilakukan dengan mewujudkan sumber ide dari moodboard menjadi tiga desain (desain master, desain alternative pertama, dan desain alternatif kedua). Kemudian dipilih menjadi satu desain master yang diwujudkan menjadi produk.

5. Pembuatan Produk, Pembuatan produk, dilakukan dengan mengacu pada konsep, moodboard, dan desain busana sebagai tolak ukur keberhasilan penyebab produk hiasan teknik lekapan payet pada busana pesta sesuai dengan rencana, tujuan dan hasil yang diinginkan

## **KAJIAN TEORI**

### **Busana Pesta**

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pesta merupakan sebuah acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan dan rekreasi. Busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada kain utama, bahan pelengkap, maupun material bahan untuk hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti model lengan dengan berbagai macam pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan rok.

Detail hiasan pada busana pesta cenderung rumit seperti pengaplikasian hiasan dekoratif berupa draperi, godet, lipit. Bentuk busana pada busana pesta cenderung melekat pas dibadan, membalut tubuh. Proses pembuatan busana pesta dibutuhkan keahlian khusus, ketelitian dan kesungguhan untuk mewujudkan suatu busana pesta yang baik dan berkualitas tinggi

### **Eksplorasi**

Eksplorasi adalah kegiatan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu. Eksplorasi ini dilakukan dengan cara mengeksplor keunikan bentuk dan keindahan warna sesuatu. Dalam penulisan karya ilmiah pada Kajian Komprehensif Tata Busana ini penulis mengeksplorasi keunikan motif tumpal sarung betawi menjadi hiasan menggunakan teknik lekapan payet pada busana pesta.

### **Tumpal Sarung Betawi**

Tumpal sarung betawi adalah salah satu motif batik yang paling sering digunakan, karena batik motif tumpal ini berbentuk geometris segitiga sama kaki. Motif tumpal memiliki makna penolak bala atau penjauh bencana bagi yang memakainya. Hal ini dikarenakan gambar segitiga tumpal yang runcing mirip dengan gigi buaya. Motif tumpal yang terdiri dari tiga sisi ini memiliki arti magis yaitu keselarasan antara manusia, semesta, dan alam lain atau tuhan. Sehingga motif tumpal selalu dikaitkan dengan cara hidup manusia yang dapat selaras dengan alam sehingga membuka perspektif yang lebih baik dalam hal ketuhanan. Motif tumpal mengajarkan hidup kehidupan yang paripurna, seimbang antara dunia dan Tuhan. (Utami, 2021)

### **Lekapan Payet**

Lekapan adalah teknik menghias kain dengan cara melekapkan kain. Lekapan ini terinspirasi dari motif kain, tekniknya berawal dari menambal kain. Jenis lekapan ini ada tiga macam yaitu lekapan kain (aplikasi), lekapan benang, dan lekapan manik. Lekapan manik-manik adalah lekapan yang menggunakan material yang berupa payet, harlon, pasir, mutiara dan sejenisnya yang dapat dipergunakan untuk menghias benda pakai maupun benda hias dengan jenis, ukuran dan warna yang disesuaikan. Lekapan manik dapat diterapkan pada berbagai jenis bordir maupun sulaman tangan, karena lekapan burci pada hiasan bordir maupun sulaman tangan dapat memperindah dan menambah kesan mewah

## ANALISIS PRODUK

### Tema Rancangan

Batik adalah salah satu warisan Indonesia yang wajib dilestarikan masyarakat Indonesia terutama kaum remaja sebagai generasi penerus bangsa. Dengan eksplorasi motif tumpal pada pembuatan busana pesta wanita diharapkan dapat melestarikan dan mempromosikan salah satu batik khas Betawi tersebut. Dan penerapan hiasan dengan Teknik lekapan payet pada busana pesta dimaksudkan agar busana menjadi lebih indah dan lebih menonjolkan motif yang ada pada batik tersebut.

Tema rancangan yang diangkat yaitu “*eksplorasi motif tumpal sarung Betawi pada busana pesta dengan hiasan Teknik lekapan payet.*”

### Sumber Ide Perancangan Karya

Sumber ide pembuatan busana pesta ini ialah Busana yang dibuat dari Sarung tumpal Betawi yang menjadi seragam wajib ketika pemilihan Abang-None Jakarta.

Pembuatan busana ini dirancang dengan mengkombinasikan kan sarung motif tumpal dengan 2 jenis kain lainnya sehingga menjadi busana pesta yang ditujukan untuk wanita dengan tambahan hiasan lekapan payet pada beberapa motifnya.

### Mood Board

Moodboard merupakan proses awal perancangan suatu desain, penentuan tema yang akan disusun sebelum membuat rancangan busana yang akan di desain. Moodboard dilakukan dengan mencari sumber ide dari gambar-gambar berupa foto atau sketsa yang memuat suasana, warna dan tema. Dalam pembuatan moodboard untuk busana pesta ini, penulis menambahkan beberapa referensi desain busana serta material berupa hiasan lekapan payet dengan motif tumpal dan floral pada kainnya yang nantinya akan dibuat sebagai busana pesta wanita dengan teknik hiasan lekapan payet. Berikut moodboard dari “*Ekplorasi Motif Tumpal Sarung Betawi pada Busana Pesta dengan Hiasan Teknik Lekapan Payet*”



Gambar 1. *Moodboard*  
Sumber: Dokumentasi penulis

## Desain Produk Busana



Gambar 2. Desain Produk  
Sumber: Dokumentasi penulis

Desain master busana pesta dengan motif tumpal dengan lekapan payet Busana ini memiliki siluet H, dilihat pada busana terlihat lurus dengan bagian pinggang terdapat detail opnaisel/sambungan, sehingga seperti huruf H. Busana pesta ini menggunakan model godet, yang dipasang pada bagian tengah belakang, Bukan busana terletak pada bagian belakang menggunakan resleting jepang yang dipasang hingga panggul. Hiasan lekapan payet dipasangkan pada beberapa motif pada bagian badan atas hingga bagian bawahnya, terutama pada motif tumpalnya. bagian bawah busana pesta khususnya motif tumpalnya yang berperan sebagai center of interest.

Tambahan hiasan dekoratif lain yaitu berupa opnaisel yang dipasang pada pinggang sehingga menyerupai obi. Bahan utama busana pesta ini adalah kain katun dengan motif floral serta tumpal. Bahan lain yang digunakan adalah kain satin Roberto berwarna lilac atau ungu pastel dan juga kain sifon ceruty.

### Unsur Prinsip Desain

a. Jenis Model Busana pesta ini berupa model dress dengan godet pada bagian belakangnya, dengan lengan Panjang yang terdapat manset dengan kancing satu. Serta opnaisel pada bagian pinggangnya.

b. Siluet Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana. Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L. pada produk busana pesta ini memiliki siluet H karna terlihat lurus tetapi terdapat opnaisel pada bagian pinggangnya sehingga menyerupai huruf H

c. Kesatuan (Unity) Harmoni dalam hal ini yang mencerminkan kesatuan melalui pemilihan dan susunan unsur-unsur, ide-ide, dan tema. Kesatuan dari produk busana dapat dilihat dari kesatuan warna,, dan bentuk busana yang serasi dengan tema yang diusung. Warna yang digunakan adalah warna-warna yang bersifat cerah, seperti ungu, putih, dan biru. Kemudian motif yang digunakan adalah bunga-bunga, serta motif tumpal.

d. Keseimbangan (Balance) Keseimbangan (balance) yaitu suatu keadaan ketika di semua bagian pada karya tidak ada yang lebih terbebani. Keseimbangan pada busana dapat dicapai pada dua acara yaitu keseimbangan simetris (formal balance) dan keseimbangan A simetris (informal balance). Produk yang penulis buat, keseimbangan yang terdapat pada produk adalah keseimbangan simetris (formal balance). Keseimbangan ini dapat dicapai karena antara kanan dan kiri sama jaraknya dari titik pusat motif (sama berat).

e. irama. Pada busana pesta yang penulis buat terdapat hiasan opnaisel di bagian pinggang sehingga terlihat pengulangan yang beraturan dan terlihat berirama

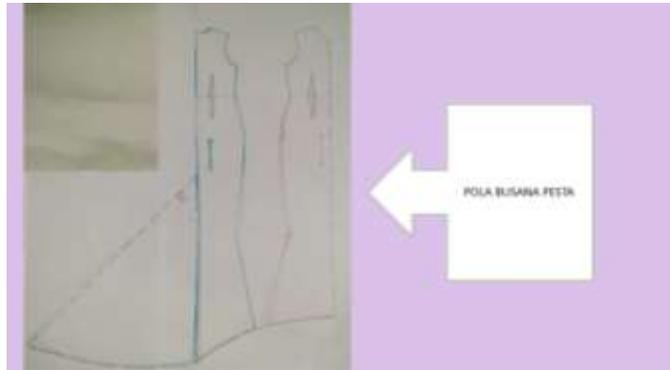
f. Pusat Perhatian (Center of Interest) Pada desain busana harus memiliki bagian-bagian menarik yang biasa disebut dengan pusat perhatian (Center of Interest). Pusat perhatian kali ini yaitu motif tumpal yang diberi hiasan lekapan payet pada bagian depan busana pesta.

g. Material

1) Bahan Utama pada busana pesta ini adalah kain katun dengan motif floral serta tumpal. Bahan lain yang digunakan adalah kain satin Roberto berwarna lilac atau ungu pastel dan juga kain sifon ceruty

2) Bahan hiasan untuk busana pesta ini berupa lekapan payet yang memerlukan payet pasir, payet batang serta payet piring. Lalu ditambahkan pula Swarovski pada bagian motif tumpalnya untuk menambah kesan glamour.

h. proses produksi, untuk proses produksi dalam pembuatan busana pesta ini yaitu dimulai dengan pembuatan pola, lalu pemotongan bahan, penjahitan pengepasan, lalu pemasangan payet pada motif batik sarung Betawi dan pada bagian tumpalnya. Setelah itu pada tahap terakhir proses finishing.



Gambar 3. Pola busana  
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 4. Pemotongan bahan  
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 5. penjahitan  
Sumber: Dokumentasi penulis



Gambar 6. Pemasangan Teknik lekapan payet  
Sumber: Dokumentasi penulis

i. Hasil Akhir



Gambar 7. Hasil akhir  
Sumber: Dokumentasi penulis

j. Aksesoris dan Milineris Dalam pembuatan busana perlu dipertimbangkan pula pelengkap busana. Pelengkap Busana disini termasuk aksesoris dan milineris. Aksesoris yang digunakan adalah anting sedangkan milineris yang digunakan adalah Clutch dan Wedges..

k. Kesempatan Pemakaian dan Target Market Busana ini dipakai pada kesempatan pesta. Busana pesta ini diperuntukan untuk wanita dewasa dengan rentang usia 18-25 tahun dengan postur tubuh tinggi dan ramping

l. Pemeliharaan Busana

1. Dicuci dengan cara dry cleaning
2. menyetrika dari bagian dalam busana
3. disimpan dengan cara digantung pada lemari/dengan cover busana pesta

## SIMPULAN

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti model lengan dengan berbagai macam pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan busana.

Dalam pembuatan busana pesta ini menggunakan Teknik lekapan payet sebagai hiasan busana pesta. Dalam pembuatan produk harus teliti agar meminimalisir tingkat kegagalan dan juga memerlukan ketekunan hingga kesabaran yang tinggi. Dari hasil eksplorasi sarung tumpal Betawi pada busana pesta dan diaplikasikan dengan teknik lekapan payet pada motifnya menjadikan sebuah produk busana pesta yang digunakan pada kesempatan pesta pagi maupun siang. Dengan tambahan hiasan berupa lekapan payet ini menampilkan busana pesta tersebut menjadi indah dan lebih menarik.

## REFERENCES

1. Anggraeni, C. (2015). *repository.upi.edu*. Retrieved from [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjkrdyk2YzxAhV773MBHTb8CCcQFnoECAUQAA&url=http%3A%2F%2Frepository.upi.edu%2F17268%2F4%2FS\\_PKK\\_1000439\\_Chapter1.pdf&usg=AOvVaw2gh6no2b\\_\\_kxSUH9NabDHd](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjkrdyk2YzxAhV773MBHTb8CCcQFnoECAUQAA&url=http%3A%2F%2Frepository.upi.edu%2F17268%2F4%2FS_PKK_1000439_Chapter1.pdf&usg=AOvVaw2gh6no2b__kxSUH9NabDHd)
2. Naura, E. (2016). *Scribd*. Retrieved from <https://www.scribd.com/presentation/500344399/LEKAPAN-PAYET-DAN-MANIK-MANIK>
3. Rizqi, V. P. (2020). Eksplorasi Bordir Motif Bunga sebagai Decorative Trims pada Busana Pesta. *jurnal da moda*.
4. Utami, S. N. (2021, 04 20). *www.kompas.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/20/151303969/makna-motif-tumpal-dalam-batik-betawi>